BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum terhadap belanja modal pada pemerintah kota Bandung, maka pada bagian akhir dari penelitian ini penulis menarik kesimpulan, sekaligus memberikan saran sebagai berikut.

5.1 **Kesimpulan**

1. Hasil analisis regresi memperlihatkan antara Pendapatan Asli Daerah dengan Belanja Modal terdapat hubungan yang berbanding lurus dimana apabila Pendapatan Asli Daerah mengalami peningkatan pada saat Dana Alokasi Umum tidak mengalami perubahan, maka belanja Modal akan meningkat. tetapi apabila dilihat dari persentase pencapaiannya ada realisasi yang kurang dari anggarannya dan melebihi anggarannya. Pendapatan asli daerah yang kurang dari anggarannya yaitu tahun 2001, 2002, 2003, 2008 dan 2009 sedangkan yang melebihi anggaran tahun 2004, 2005, 2006, 2007 dan 2010.
2. Hasil analisis regresi memperlihatkan antara Dana Alokasi Umum dengan Belanja Modal terdapat hubungan yang berbanding lurus dimana apabila Dana Alokasi Umum mengalami kenaikan pada saat Pendapatan Asli Daerah tidak mengalami perubahan, maka akan meningkatkan Belanja Modal. Dana alokasi umum dari tahun 2001 – 2009 mengalami peningkatan. Akan tetapi, dilihat dari anggaran tahun 2001 antara

anggaran dengan realisasi lebih besar anggaran dengan persentase sebesar 99.99%, sedangkan tahun 2002, 2003, 2005,2006, 2008, 2009 dan 2010 antara anggaran dengan realisasinya sama dengan persentase 100% dan pada tahun 2004 dan 2007 antara anggaran dengan realisasinya lebih besar realisasi dengan persentase 101.19 % dan 100.08%.

3. Hasil analisis regresi memperlihatkan secara simultan atau bersama-sama Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum berpengaruh signifikan terhadap Belanja Modal di Pemerintah Kota Bandung. Dengan nilai korelasi positif yang berarti jika semakin meningkatnya Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum maka Belanja Modal akan meningkat. Belanja Modal pada Pemerintah Kota Bandung dari tahun ke tahun meningkat yaitu dari tahun 2001-2010. Apabila dibandingkan dengan anggaran, realisasi lebih kecil dibandingkan dengan anggara dan dilihat dari presentasinya kurang dari 100%.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai bahan evaluasi antara lain:

1. Pemerintah Kota Bandung bisa lebih menggali potensi PADnya dengan cara meningkatkan hasil pajak daerahnya, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain PAD yang sah.
2. Pemerintah Kota Bandung harus bisa meminimalkan sumber dana dari pemerintah pusat yaitu berupa dana alokasi umum dan diharapkan lebih mandiri sehingga tidak terlalu bergantung pada dana dari pemerintah pusat.

3. Sebaiknya perencanaanya lebih di tingkatkan agar jumlah belanja modal pada Pemerintah Kota Bandung sama dengan anggarannya.